

ABSTRACT

This study aims to examine various factors that influence taxpayer compliance in paying restaurant tax at Mojokerto District Government. The population of this study were taxpayers domiciled in Mojokerto Regency. The sampling technique used was purposive sampling with 97 taxpayers as respondents. Three hypotheses were tested using the SPSS version 24 analysis method. The results of this study indicate that e-filing and information technology readiness do not have a significant effect on taxpayer compliance in paying restaurant tax at Bapenda Mojokerto Regency. Meanwhile, self efficacy has a positive and significant effect on taxpayer compliance in paying restaurant tax at Mojokerto District Government.

Keywords: e-filing, information technology readiness, self efficacy, and compliance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji beberapa faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak restoran di Pemerintah Kabupaten Mojokerto. Populasi dari penelitian ini adalah wajib pajak yang berdomisili di Kabupaten Mojokerto. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan responden sebanyak 97 wajib pajak. Tiga hipotesis diuji menggunakan metode analisis SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *e-filing* dan kesiapan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak restoran di Bapenda Kabupaten Mojokerto. Sedangkan, *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak restoran di Pemerintah Kabupaten Mojokerto.

Kata kunci: *e-filing*, kesiapan teknologi informasi, *self efficacy*, dan kepatuhan